



**PENGARUH PEMBIAYAAN INVESTASI DAN
PEMBIAYAAN KONSUMTIF TERHADAP
LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NOVITA JULIANTI HARAHAP
NIM : 15 401 00075**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH PEMBIAYAAN INVESTASI DAN
PEMBIAYAAN KONSUMTIF TERHADAP
LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2016-2018.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

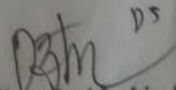
Oleh

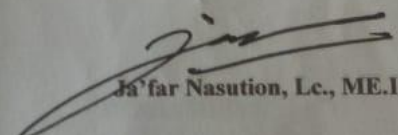
**NOVITA JULIANTI HARAHAP
NIM : 15 401 00075**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002


Ja'far Nasution, Lc., ME.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2020



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n. Novita Julianti Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 05 Desember 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

AssalamualaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Novita Julianti Harahap yang berjudul: berjudul "Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution Lc., ME.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novita Julianti Harahap
NIM : 15 401 00075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018".

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Desember 2019

Saya yang Menyatakan,



Novita Julianti Harahap
Nim. 15 401 00075

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novita Julianti Harahap
Nim : 15 401 00075
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018."** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 05 Desember 2019
Yang Menyatakan



Novita Julianti Harahap
Nim. 15 401 00075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NOVITA JULIANTI HARAHAP
NIM : 15 401 00075
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumen Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2018

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317/201801 2 001

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 13 Januari 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 74,75 (B-)
IPK : 3,08
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan
Konsumentif Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum
Syariah Periode 2016-2018.
NAMA : NOVITA JULIANTI HARAHAP
NIM : 15 401 000 75

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 31 Januari 2020

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
// NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc., ME.I Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda Dra. Masdina Hasibuan yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada saudara-saudara saya, kakak dan adik tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Ida pausiah, Siti Hartinah Pardede, Khadijah Marito Nasution, Hasanah Siregar, Lily Karlina Harahap yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan.
11. Ucapan terima kasih untuk teman-teman kampus yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi.
12. Ucapan terimakasih untuk teman-teman Kuliah Kerja Lapangan (KKL), dan Magang tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 5 Desember 2019
Peneliti,

Novita Julianti Harahap
Nim: 15401 000 75

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komater balik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	dommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـِى.....	fathahdanya	Ai	a dan i
ـِو.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
ى.....	Kasrahnya	ī	i dangaris di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan

Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Novita Julianti Harahap
NIM : 15 401 00075
Judul : Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah naik turunnya laporan keuangan pada Likuiditas, Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumtif. Dan tidak kesesuaian teori dengan fakta yang dimana pada teori “ Wiji Nurastuti dalam buku teknologi perbankan. “Sumber dana yang tingkat perputarannya tinggi, maka likuiditas juga tinggi sehingga pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif meningkat likuiditas juga meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018

Penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yang membahas tentang pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif, dan likuiditas. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan likuiditas, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui website *www.ojk.go.id*. Sumber data dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif, dan likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif statistik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji Autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis: uji koefisien secara parsial (uji t), Uji koefisien secara simultan (uji F), uji koefisien Determinasi (R^2).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan investasi berpengaruh terhadap Likuiditas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,199 > 1,69913$). Pembiayaan konsumtif berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas dengan nilai $-t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,051 > 1,69913$). Secara simultan pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif berpengaruh terhadap likuiditas dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,905 > 2,93$).

Kata Kunci: Pembiayaan, Investasi, Konsumtif, Likuiditas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Kegiatan Bank Umum Syariah	13
2. Penyaluran Dana.....	15
3. Pembiayaan Investasi.....	16
4. Tujuan Pembiayaan Investasi	19
5. Ciri-Ciri Pembiayaan Investasi	20
6. Pembiayaan Konsumtif.....	20
7. Ciri-Ciri Pembiayaan Konsumtif	22
8. Pengertian Likuiditas	22
9. Fungsi Likuiditas	23
10. Pengelolaan Likuiditas Perbankan.....	23
11. Manajemen Likuiditas.....	24
12. Alat Likuid Bank.....	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka pikir	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Lokasidan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
D. Sumber Data	37
E. Teknik Analisis Data	38
1. Statistik Deskriptif	38
2. Uji Normalitas.....	38
3. Uji Multikolinearitas.....	39
4. Uji Autokorelasi.....	39
5. Uji Heteroskedastisitas.....	40
6. Analisis Regresi Linear Berganda	40
F. Uji Hipotesis	42
1) Uji Koefisien secara parsial (Uji t).....	42
2) Uji Simultan (uji F)	42
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Bank Umum Syariah	44
1. Perkembangan Bank Umum Syariah.....	44
2. Karakteristik Bank Umum Syariah.....	46
3. Kelebihan dan Kelemahan Bank Umum Syariah... ..	47
B. Gambaran Data Penelitian	48
1. Likuiditas.....	48
2. Pembiayaan Investasi	49
3. Pembiayaan Konsumtif	50
C. Hasil Analisis Data	49
1. Deskriptif Statistik	52
2. Uji Normalitas.....	53
3. Uji Multikolinearitas.....	54
4. Uji Autokolerasi	55
5. Uji Heterokedastisitas.....	56
6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
7. Uji Hipotesis.....	58
a. Uji Parsial (Uji t).....	58
b. Uji Simultan (Uji F)	60
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Pengaruh Pembiayaan Investasi Terhadap Likuiditas.....	62
2. Pengaruh Pembiayaan Konsumtif Terhadap Likuiditas.....	64
3. Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumtif terhadap Likuiditas.....	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP..... 66

A. Kesimpulan..... 66

B. Saran..... 67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Likuiditas	4
Tabel 1.2 Perkembangan Pembiayaan Investasi	5
Tabel 1.3 Perkembangan Pembiayaan Konsumtif	6
Tabel 1.4 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel IV.1 Daftar BUS di Indonesia	44
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif	52
Tabel IV.3 Uji Normalitas.....	53
Tabel IV.4 Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV.5 Uji Autokolerasi.....	55
Tabel IV.7 Analisis Linear Regresi Berganda.....	57
Tabel IV.8 Uji t	59
Tabel IV.9 Uji F	60
Tabel IV.10 Uji R^2	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar IV.1 Grafik Perkembangan Likuiditas	48
Gambar IV.2 Grafik Perkembangan Pembiayaan Investasi	50
Gambar IV.3 Grafik Perkembangan Pembiayaan Konsumtif.....	51
Gambar IV.4 Uji Heteroskedastisitas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Perkembangan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018
Lampiran 2	Data Perkembangan Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumtif Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
Lampiran 3	Data Perkembangan Pembiayaan Konsumtif Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
Lampiran 4	Hasil Output SPSS Versi 23
Lampiran 5	Tabel Distribusi t
Lampiran 6	Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia, sejak berdirinya bank syariah yang pertama di Indonesia, pemerintah telah membuat sejumlah peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perbankan syariah.¹ Undang-undang perbankan syariah no. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, dan bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Unit usaha syariah merupakan unit usaha syariah yang masih dibawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang

¹Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), hlm. 166

berfungsi sebagai kantor induk dan kantor cabang pembantu syariah dan atau unit usaha syariah.

Bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank pembiayaan rakyat syariah hanya boleh dimiliki WNI atau badan hukum Indonesia, pemerintah di daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkannya kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

Bank syariah menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya akad jual beli, dan kerja sama usaha. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.²

Pembiayaan investasi merupakan pembiayaan investasi diberikan pada nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal,

²Drs. Ismail MBA., Ak, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 32

rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru. Sedangkan pembiayaan konsumtif merupakan jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan bersifat perorangan.

Dalam kegiatan operasional, bank dapat mengalami kelebihan atau kekurangan likuiditas, apabila terjadi kelebihan, maka hal itu di anggap sebagai keuntungan bank. Likuiditas merupakan mengenai posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban (membayar utang) yang jatuh tempo tepat pada waktunya.

Dalam teori wiji nurastuti, dia menyatakan bahwa sumber dana yang perputarannya tinggi maka likuiditasnya juga tinggi, sehingga pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif meningkat, likuiditas juga meningkat.³

Berikut ini, perkembangan likuiditas pada Bank Umum Syariah dilihat dari data laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dilihat dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

³Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 94

Tabel 1.1
Perkembang Likuiditas Pada BUS
(Dalam Persen)

Bulan	2016	2017	2018
Januari	22,91	25,10	27,80
Februari	23,67	26,15	29,05
Maret	23,40	25,56	29,63
April	23,25	43,30	28,77
Mei	20,32	43,36	31,62
Juni	19,47	44,47	29,43
Juli	19,41	41,85	28,72
Agustus	19,92	42,77	28,90
September	22,53	43,83	24,68
Oktober	21,71	28,72	26,92
November	22,99	29,12	28,38
Desember	22,54	29,75	27,22

Sumber: www.ojk.go.id

Pada tahun 2016 perkembangan Likuiditas pada Bank Umum Syariah bahwa laporan keuangan yang paling rendah ditahun 2016 dilihat pada bulan Juli sebesar 19,41%. Dan yang paling tinggi dibulan Februari sebesar 23,67%. Pada tahun 2017 perkembangan Likuiditas pada Bank Umum Syariah bahwa laporan keuangan yang paling rendah ditahun 2017 pada bulan Januari sebesar 25,10%. Dan yang paling tinggi dibulan Juni sebesar 44,47%. Pada tahun 2018 perkembangan likuiditas pada Bank Umum Syariah bahwa laporan keuangan yang paling rendah ditahun 2018 pada bulan September sebesar 24,68%. Dan yang paling tinggi dibulan Mei sebesar 31,62%.

Dan berikutini perkembangan pembiayaan investasi pada Bank Umum Syariah dilihat dari data laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Perkembangan Pembiayaan Investasi Pada BUS
(Dalam Miliar Rupiah)

Bulan	2016	2017	2018
Januari	40.505	44.829	47.039
Februari	40.425	45.029	47.317
Maret	40.546	45.601	47.168
April	41.122	45.861	46.660
Mei	41.928	46.240	46.970
Juni	43.630	47.707	46.613
Juli	43.458	47.537	46.902
Agustus	43.523	46.893	47.637
September	44.628	46.686	47.971
Oktober	44.387	46.964	47.926
November	44.356	46.895	48.369
Desember	45.768	47.427	48.773

Sumber: www.ojk.go.id

Pada tahun 2016 perkembangan pembiayaan investasi pada bank umum syariah bahwa data laporan keuangan yang paling rendah ditahun 2016 dibulan Februari sebesar Rp. 40.425.000.000.000 dan data yang paling tinggi di bulan Desember sebesar Rp. 45.768.000.000.000. Pada tahun 2017 perkembangan pembiayaan investasi pada bank umum syariah bahwa data laporan keuangan yang paling rendah di tahun 2017 di bulan Januari sebesar Rp. 44.829.000.000.000, dan data laporan keuangan yang paling tinggi dibulan Juni sebesar Rp. 47.707.000.000.000. Pada tahun 2018 perkembangan pembiayaan investasi pada bank umum syariah bahwa data laporan keuangan yang paling rendah ditahun 2018 dibulan Juni sebesar Rp. 46.613.000.000.000, dan data laporan keuangan yang paling tinggi dibulan Desember Rp. 48.773.000.000.000.

Berikut ini, perkembangan Pembiayaan Konsumtif pada Bank Umum Syariah dilihat dari data laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel 1.3 dibawah ini:

Tabel 1.3
Perkembangan Pembiayaan Konsumtif Pada BUS
(Dalam Miliar Rupiah)

Bulan	2016	2017	2018
Januari	49.462	63.423	70.130
Februari	49.562	64.116	70.491
Maret	49.875	65.344	71.137
April	49.928	65.975	71.922
Mei	50.436	66.521	72.701
Juni	49.465	67.110	71.589
Juli	49.233	67.163	72.757
Agustus	49.454	67.361	73.353
September	61.444	67.946	78.647
Oktober	61.745	68.497	79.313
November	62.639	69.167	79.757
Desember	63.294	70.174	81.100

Sumber: www.ojk.go.id

Pada tahun 2016 perkembangan pembiayaan konsumtif pada bank umum syariah bahwa data laporan keuangan yang paling rendah ditahun 2016 dilihat pada bulan Juli sebesar Rp. 49.233.000.000.000, dan data yang paling tinggi dibulan Desember sebesar Rp. 63.294.000.000.000. Pada tahun 2017 perkembangan pembiayaan konsumtif pada bank umum syariah bahwa data laporan keuangan yang paling rendah ditahun 2017 dilihat pada bulan Januari sebesar Rp. 63.423.000.000.000, dan data yang paling tinggi dibulan Desember sebesar Rp. 70.174.000.000.000. Pada tahun 2018 perkembangan pembiayaan konsumtif pada bank umum syariah bahwa data laporan keuangan yang paling rendah ditahun 2018 dilihat pada bulan Januari sebesar

Rp. 70.130.000.000.000, dan data yang paling tinggi dibulan Desember sebesar Rp. 81.100.000.000.000.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, maka peneliti menemukan masalah yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2018 dimana terdapat tidak kesesuaian antara teori dengan praktek perkembangan pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas yang terjadi pada aktivitas keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang ditunjukkan dengan pembiayaan investasi pada bulan Januari mengalami kenaikan dibulan Februari. Namun tidak diikuti oleh likuiditas yang dimana tahun 2016 dari bulan Mei ke bulan Juni mengalami penurunan. Dimana ketika pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif meningkat maka likuiditas akan meningkat. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan pembiayaan investasi pada tahun 2016 dibulan Desember sebesar Rp. 45.768.000.000.000,dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dibulan Januari sebesar Rp. 44.829.000.000.000.
2. Perkembangan pembiayaan konsumtif pada tahun 2016 dibulan Mei sebesar Rp. 66.521.000.000.000,dan mengalami kenaikan dibulan Juni sebesar Rp. 67.110.000.000.000.

3. Perkembangan likuiditas pada tahun 2016 dibulan Februari sebesar 23,67% dan menurun pada bulan Maret sebesar 23,40% dan selisih penurunannya sebesar 0,15% dan pada tahun 2017 dibulan Juni sebesar 44,47% dan menurun pada bulan Juli sebesar 41,85% dan selisih penurunannya sebesar 2,62% dan pada tahun 2018 dibulan Agustus sebesar 28,90% dan menurun pada bulan September sebesar 24,68% dan selisih penurunannya sebesar 4,22%.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi masalah peneliti pada variabel X yaitu, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif dan variabel Y pada likuiditas.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah memahami tentang definisi operasional variabel maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4
Definisi Opsional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan Investasi (X_1)	Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna, mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru.	Penyaluran dana berdasarkan akad murabahah, IMBT, salam, dan istishna.	Rasio

2	Pembiayaan Konsumtif (X ₂)	Pembiayaan konsumtif adalah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan umumnya bersifat perorangan.	Penyaluran dana berdasarkan akad murabahah, salam, ijarah, istishna, dan qard.	Rasio
3	Likuiditas (Y)	Likuiditas adalah Kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera di bayar dengan harta lancarnya.	Kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan investasi terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah ?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah ?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif secara simultan terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatasmaka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan investasi terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah secara simultan

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penelitiberkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu bagaimana pengaruh pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada Bank Umum syariah.

2. Bagi Perbankan Syariah

Kajian tentang pengaruh pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif terhadap likuditas pada bank umum syariah dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah.

3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan dibidang perbankan syariah dan dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini, adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. Dalam pendahuluan ini ada hal-hal yang melatarbelakangi masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II. Dalam landasan teori ini disajikan tentang teori-teori yang mendukung penyusunan penulisan ini, antara lain pengertian pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif dan likuiditas, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III. Dalam metode penelitian ini disajikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik analisis data, statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji parsial, uji simultan, dan uji determinasi.

BABIV.Merupakan hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V.Merupakan penutup yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kegiatan Bank Umum Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹Kegiatan usaha bank umum syariah meliputi:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

¹Drs. Ismail MBA., Ak, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 32

5. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Melakukan pengambilan alihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan usaha kartu kredit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
8. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah.²
9. Membeli surat berharga yang berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan pemerintah dan atau Bank Indonesia.
10. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
11. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.

²Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 103.

12. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
13. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
14. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah.
15. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
16. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan dibidang perbankan dan dibidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

2. Penyaluran Dana

Menyalurkan dana merupakan aktifitas yang sangat penting bagi bank syariah³. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli, dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, disamping merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan berupa pendapatan margin keuntungan dan bagi hasil. Pada akhir bulan atau pada saat tertentu bank akan mengeluarkan biaya atas dana yang telah dihimpun dari masyarakat yang telah menginvestasikan dananya di bank. Bank tidak boleh membiarkan dana masyarakat

³Drs. Ismail MBA., Ak, *Op.Cit.*, hlm. 41

mengendap. Dana nasabah investor harus segera disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan agar memperoleh pendapatan.

3. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modalguna, rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru.⁴Yang dimaksud dengan investasi adalah penanamandanadenganmaksuduntuk memperoleh imbalan/manfaat/keuntungan dikemudian hari. Mencakup hal-hal antara lain. Imbalan yang diharapkan dari investasi adalah berupa keuntungan dalam bentuk *financial* atau uang.

- a. Badan Usaha umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa uang sedangkan badan sosial dan badan-badan pemerintah lainnya lebih bertujuan untuk memberikan manfaat sosial dibandingkan dengan keuntungan finansialnya.
- b. Badan usaha yang mendapat pembiayaan investasi dari bank harus mampu memperoleh keuntungan *financial* agar dapat hidup dan berkembang serta dapat memenuhi kewajibannya pada bank.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembiayaan investasi adalah pembiayaan jangka

⁴Adiwarman A Karim, *Bank Islam: Analiis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 236

menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk:⁵

1. Pendirian proyek baru atau, yakni pendirian atau pembangunan proyek/ pabrik dalam rangka usaha baru,
2. Rehabilitasi yakni pergantian mesin/ peralatan lama yang sudah rusak dengan mesin/ peralatan baru yang lebih baik.
3. Modernisasi Yakni pergantian menyeluruh mesin/ peralatan lama dengan mesin peralatan baru yang lebih baik.
4. Ekspansi yakni penambahan mesin/ peralatan yang telah ada dengan peralatan baru dengan teknologi sama atau lebih tinggi.
5. Relokasi proyek yang sudah ada, yakni pemindahan lokasi proyek/ pabrik secara keseluruhan (termasuk sarana penunjang kegiatan pabrik seperti labotarorium dan gudang) dari suatu tempat ke tempat lain yang lokasinya lebih tepat. Pada dasarnya penelitian usaha investasi itu diperlukan suatu dasar pembahasan karena:
 - a. Investasi dilakukan dengan menggunakan dana yang terbatas sumbernya.
 - b. Agar penggunaan dan yang langka sumbernya tersebut dapat memberikan manfaat ataupun keuntungan sebaik-baiknya, perlu dilakukan pembahasan proyek investasi.⁶

⁵*Ibid.*, hlm. 237

⁶*Ibid.*, hlm. 238

Maksud dari pembahasan proyek yang utama adalah menetapkan potensi penghasilan proyek, yaitu apakah akan menghasilkan cukup dana untuk membayar kembali semua biaya modal (*capital cost*).⁷ Dalam jangka waktu yang diminta dan selanjutnya proyek akan tetap hidup dan berkembang. Di samping itu, sesuai dengan peranan Bank dalam menunjang pelaksanaan kebijakan pembangunan, pembahasan proyek juga dimaksudkan untuk menilai manfaat sosial ekonomis dari proyek investasi dimaksud. Pembiayaan investasi digunakan untuk proyek-proyek yang dapat mendorong peningkatan ekspor, menyerap banyak tenaga kerja, mempunyai dampak ganda pada sektor-sektor lain, meningkatkan kegiatan koperasi dan golongan ekonomi lemah termasuk sektor informal, serta memberikan keuntungan sosial. Bank dapat memberikan pembiayaan investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian atas proyek yang akan di biyai dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip pemberian pembiayaan yang sehat.
2. Jangka waktu pembiayaan maksimal 12 tahun.
3. Memenuhi ketentuan-ketentuan *bankable* yang berlaku seperti persyaratan penerimaan dan jaminan.

⁷*Ibid.*, hlm. 238.

Berdasarkan akad yang digunakan dalam produk pembiayaan investasi syariah dapat dibagi menjadi :

1. Pembiayaan investasi murabahah.
2. Pembiayaan investasi IMBT.
3. Pembiayaan investasi salam.
4. Pembiayaan investasi istishna⁸.

4. Tujuan Pembiayaan Investasi

Tujuan Investasi adalah mendapatkan sejumlah pendapatan keuntungan. Dalam konteks perekonomian, ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:⁹

a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang. Kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang layak merupakan keinginan setiap manusia, sehingga upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut dimasa depan selalu akan dilakukan.

b. Mengurangi tekanan inflasi

Faktor inflasi tidak pernah dapat dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat adanya inflasi, hal demikian karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan dikategorikan sebagai langkah mitigasi yang efektif.

⁸ *Ibid.*, hlm. 243.

⁹ Nurul Huda Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 8

c. Sebagai usaha untuk menghemat pajak

Di beberapa Negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.¹⁰

5. Ciri-Ciri Pembiayaan Investasi

- a. Untuk pengadaan barang-barang modal.
- b. Mempunyai perencanaan alokasi dana yang matang dan terarah.
- c. Berjangka waktu menengah dan panjang.¹¹

6. Pembiayaan Konsumtif

Secara defenisi konsumtif adalah kebutuhan individual meliputi kebutuhan baik barang maupun jasa yang tidak dipergunakan untuk tujuan usaha. Dengan demikian yang dimaksud pembiayaan konsumtif adalah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan bersifat perorangan.

Menurut jenis akadnya dalam produk pembiayaan syariah, pembiayaan konsumtif dapat dibagi menjadi 5 bagian yaitu :

- a. Pembiayaan konsumen akad murabahah
- b. Pembiayaan konsumen akad salam.
- c. Pembiayaan konsumen akad ijarah.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 8-9

¹¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 167.

- d. Pembiayaan konsumen akad istishna.
- e. Pembiayaan konsumen akad qardh + ijarah.¹²

Dalam menetapkan akad pembiayaan konsumtif langkah-langkah yang perlu dilakukan bank adalah sebagai berikut :

- a. Apabila kegunaan pembiayaan yang dibutuhkan nasabah adalah untuk kebutuhan konsumtif semata, harus dilihat dari sisi apakah pembiayaan tersebut berbentuk pembelian barang atau jasa.
- b. Jika untuk pembelian barang, faktor selanjutnya yang harus dilihat adalah apakah barang tersebut berbentuk *ready stock* atau *goods in process*. Jika *ready stock*, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan murabahah. Namun, jika berbentuk *goods in process* yang harus dilihat berikutnya adalah dari sisi apakah proses barang tersebut memerlukan waktu dibawah 6 bulan atau lebih. Jika dibawah 6 bulan, pembiayaan yang diberikan adalah istishna.
- c. Jika pembiayaan tersebut dimaksudkan untuk kebutuhan nasabah dibidang jasa, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan ijarah.

Berdasarkan ada atau tidaknya bank lain yang turut serta dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah yang sama, bank dapat mengklasifikasikan pembiayaan kedalam dua bentuk, yakni :

¹²Adiwarman A Karim, *Op.Cit.*, hlm. 244.

- a. Pembiayaan Sindikasi.
- b. Pembiayaan non sindikasi.

7. Ciri-ciri Pembiayaan Konsumtif

- a. Kebutuhan Primer.
- b. Kebutuhan Sekunder.
 - a. Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok, baik berupa barang, seperti makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal, maupun berupa jasa, seperti pendidikan dasar dan pengobatan.
 - b. Kebutuhan sekunder adalah tambahan, yang secara kuantitatif maupun kualitatif lebih tinggi atau lebih mewah dari kebutuhan primer, baik berupa barang, seperti makanan dan minuman, pakaian/perhiasan, bangunan rumah, kendaraan dan sebagainya, maupun berupa jasa, seperti pendidikan pelayanan, kesehatan, pariwisata, hiburan dan sebagainya.

8. Pengertian Likuiditas

Secara umum, pengertian likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*)¹³ dengan segera dan biaya yang sesuai. Pengertian lain likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek.¹⁴

181.

¹³Mia Lasmi Wardiah, *Dasar Dasar Perbankan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm.

¹⁴*Ibid.*, hlm, 181.

¹⁵*Ibid.*, hlm, 181.

9. Fungsi Likuiditas

Fungsi Likuiditas secara umum adalah:

- a. Menjalani transaksi bisnis sehari-hari.¹⁵
- b. Mengatasi kebutuhan dana yang terdesak.
- c. Memuaskan permintaan nasabah terhadap pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi.
- d. Menarik yang menguntungkan.

10. Pengelolaan Likuiditas Perbankan

Pengelolaan likuiditas diperlukan untuk memenuhi kewajiban bank terutama kewajiban jangka pendek. Sekalipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan likuiditas dalam bank berbasis syariah (bank Islam).¹⁶ Hal ini karena produk-produk bank berbasis syariah masih tergolong baru seiring dengan usia perkembangannya. Kendala-kendala tersebut antara lain yaitu:¹⁷

- a. Kurangnya akses untuk memperoleh pendanaan jangka pendek.
- b. Kurangnya akses ke pasar uang sehingga bank syariah hanya dapat memelihara likuiditas dalam bentuk kas.
- c. Kendala operasional, kesulitan dalam mengendalikan likuiditasnya secara efisien. Sebagai contoh, tidak tersedianya kesempatan investasi

¹⁶Khaerul Umam, S.IP., M.Ag, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2013), hlm, 185.

¹⁷*Ibid.*, hlm, 185

segera atas dana-dana yang diterimanya, kesulitan mencairkan dan investasi yang sedang berjalan sehingga bank-bank Islam menahan alat likuidnya dalam jumlah besar dibandingkan dengan rata-rata perbankan konvensional.

11. Manajemen Likuiditas

Jika cadangan bank tidak cukup untuk memenuhi kewajiban membayar dana nasabah, maka bank dapat melakukan beberapa pilihan berikut:

1. Meminjam ke bank atau perusahaan lain, dengan ongkos berupa suku bunga pinjaman, seperti suku bunga *fed-fund*.
2. Menjual sekuritas yang dimiliki, untuk itu bank harus mengeluarkan ongkos transaksi yang semakin tinggi dengan semakin rendahnya likuiditas dari aset yang dimiliki.¹⁸
3. Meminjam ke bank sentral dengan ongkos berupa tingkat diskonto dan penurunan kredibilitas bank.
4. Mengurangi pinjamannya dengan melakukan *calling in loans* tidak memperpanjang pinjamannya.

12. Alat Likuid Bank

Alat likuid merupakan bagian dari aktiva lancar yang berfungsi menjaga likuiditas bank syariah dan unit usaha syariah

¹⁸Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Penerbit Erlangga, 2009), hlm.

Alat likuid bank terdiri atas:¹⁹

1. Kas pada *vault*. Alat likuid ini berisi uang tunai yang dipelihara oleh bank untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari.
2. Giro pada bank sentral. Rekening giro pada bank sentral merupakan sarana transaksi antar bank, baik dalam rangka melakukan kliring maupun untuk transaksi pinjaman antar bank atau dengan bank sentral.
3. Giro pada bank lain bertujuan melancarkan transaksi antarbank (transfer, inkaso, dll)
4. Item-item uang tunai yang masih dalam proses inkaso. Alat likuid ini terdiri atas cek bank sentral atau bank koresponden yang belum secara efektif dikreditkan pada rekening bank pada bank sentral atau bank koresponden.

Alat likuid ini bertujuan menjaga likuiditas bank syariah atau unit usaha syariah dan tidak ditujukan untuk memperoleh pendapatan bagi bank syariah untuk membiayai kegiatan operasionalnya. QS. Al-Baqarah: 280

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya:”dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila ada seseorang yang berada dalam situasi sulit, atau akan terjerumus dalam kesulitan bila membayar hutangnya, tangguhkan penagihan sampai dia lapang. Jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit apalagi memaksanya membayar dengan sesuatu yang amat dia butuhkan.“Siapa yang menangguhkan pembayaran hutang orang yang berada dalam kesulitan, atau membebaskan dari hutangnya, dia akan dilindungi Allah pada hari yang tiada perlindungankecuali perlindungannya (hari kiamat).²⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian-penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel yang terkait dan asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian

²⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2009), hlm. 727.

tersebut. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ismi Hamda Rofiah (Skripsi : IAIN Tulungagung, 2015)	Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pendanaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia	Adanya Pengaruh dari Pembiayaan Investasi dan Pendanaan serta simultan terhadap Likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia. Adanya Pengaruh negatif dan signifikan dari Pembiayaan Investasi terhadap Likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia Adanya Pengaruh positif dan signifikan dari Pendanaan Terhadap Likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia ²¹
Indra Ramdani (Skripsi, 2012)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Likuiditas Bank (Studi Kasus Pada PT. BPRS Al-Wadiah Tasikmalaya)	Adanya Pengaruh Positif dan signifikan dari Pembiayaan Murabahah Terhadap Likuiditas PT. BPRS Al-Wadiah Tasikmalaya ²² .

²¹Ismi Hamda Rofiah, Pengaruh Pembiayaan Investasi Dan Pendanaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia, (Skripsi: Iain Tulungagung, 2015)

²² Indra Ramdhani, Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Likuiditas Bank (Studi Kasus Pada PT. BPR Syariah Al- Wadiah Tasikmalaya, (Skripsi, 2012)

<p>Aftar Taudlikhul (Jurnal,Universitas PGRI Adi Buana, 2017)</p>	<p>Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah)</p>	<p>Adanya Pengaruh dari Pembiayaan Modal Kerja,Investasi dan Konsumtif Terhadap Likuiditas secara simultan Terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Adanya pengaruh positif pembiayaan modal kerja secara parsial terhadap likuiditas pada bank umum syariah dan unit usaha syariah. Adanya pengaruh negatif dari pembiayaan investasi secara parsial terhadap likuiditas pada bank umum syariah dan unit usaha syariah. Adanya Pengaruh negatif pembiayaan konsumtif dan signifikan secara parsial Terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.²³</p>
<p>Afryanto, Irma Rosmawati, Arma Yuliza (Jurnal, Mahasiswa Prodi Akuntansi UPP, 2017)</p>	<p>Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada PT. Indoritel Makmur Internasional.</p>	<p>Adanya pengaruh positif Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada PT. Indoritel Makmur Internasional²⁴</p>

²³Aftar Taudlikhul, Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif Terhadap Likuiditas (Studi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah),(Jurnal, Universitas PGRI Adi Buana, 2017)

²⁴ Afryanto, Irma Rosmawati, Arma Yuliza, Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada PT. Indoritel Makmur Internasional,(Jurnal, Mahasiswa Prodi Akuntansi UPP, 2017)

SofiahNur Iradawati (Jurnal, Universitas Yos Soedarso, Surabaya, 2014)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Kegiatan Usaha Perdagangan.	Adanya Pengaruh Positif Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Kegiatan Usaha Perdagangan. ²⁵
Ridwan (Jurnal, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2017.	Analisis Pembiayaan Murabahah dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Cabang Manado	Adanya Pengaruh Negatif Pembiayaan Murabahah Terhadap Likuiditas dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Cabang Manado. ²⁶
Inta Budi Setyanusa, Eti Sulastrri (Jurnal, Universitas Komputer Indonesia)	Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)	Arus Kas Memiliki Pengaruh Positif yang Signifikan Terhadap Likuiditas Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012. Modal Kerja Memiliki Pengaruh Positif yang Signifikan Terhadap Likuiditas. Arus Kas dan Modal Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Likuiditas. ²⁷

²⁵Sofiah Nur Iradawati, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Kegiatan Usaha Perdagangan,(Jurnal, Universitas Yos Soedarso, Surabaya, 2014)

²⁶Ridwan, Analisis Pembiayaan Murabahah dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Cabang Manado,(Jurnal, IAIN Manado, 2017)

²⁷Inta Budi Setyanusa, Eti Sulastrri, Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012,(Jurnal, Universitas Komputer Indonesia)

Persamaan dengan Penelitian ini adalah :

- a. Ismi Hidayah Rofiah membahas tentang bagaimana Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pendanaan terhadap Likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Dari jumlah populasi 12 bank umum syariah di ambil bank muamalat sebagai sampel dengan teknik *non probability sampling*. Sementara metodenya menggunakan *purposiv sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan bank muamalat Indonesia tahun 2004-2014. Adapun persamaan penelitian ini menggunakan variabel dependen likuiditas.
- b. Indra Ramdani membahas bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap likuiditas pada PT. BPR Syariah Al-Wadiah Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan variabel dependen likuiditas.
- c. Aftar Taulikhul membahas bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas perbankan syaria periode 2009—2011 yang tercermin dalam laporan keuangan perbankan syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat *time series* yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan variabel dependen.

- d. Afryanto, Irma Rosmawati, dan Arma Yuliza Membahas bagaimana Analisis pengaruh modal kerja terhadap likuiditas pada PT. Indoritel Makmur Internasional. Jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif secara *time series* yang diukur dengan angka dari laporan keuangan tahunan PT.Indoritel Makmur Internasional. Dan analisis data menggunakan metode deskriptif deduktif. Dan juga penelitian ini dengan penulis menggunakan variabel dependen likuiditas.
- e. Sofiah Nur Iradawati membahas tentang pengaruh modal kerja terhadap likuiditas pada kegiatan usaha perdagangan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan juga penelitian ini dengan penulis menggunakan variabel dependen likuiditas.
- f. Ridwan membahas tentang analisis pembiayaan murabahah dan pengaruhnya terhadap tingkat likuiditas bank muamalat indonesia cabang manado. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuanganyang ada di bank muamalat Indonesia dari tahun 2007-2014 yang telah diterbitkan, dan sampelnya merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan juga penelitian ini dengan penulis menggunakan variabel dependen likuiditas.

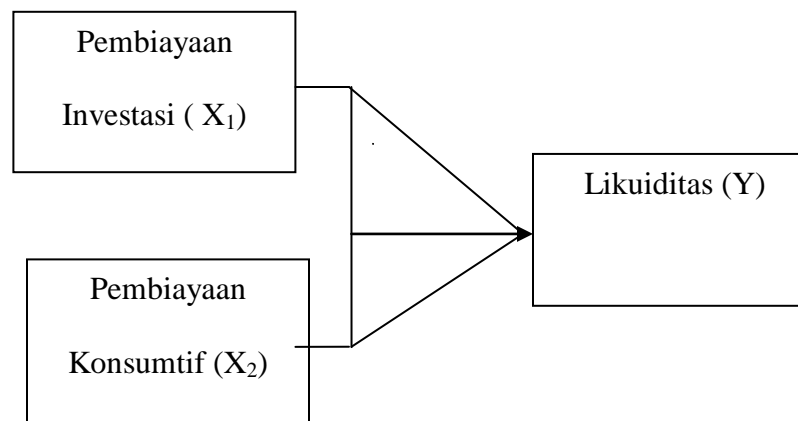
g. Inta Budi Setyanusa, Eti Sulastrri membahas tentang pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap likuiditas (Studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2012. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi dan penelitian ini analisis regresi linier berganda. Dan juga penelitian ini dengan penulis menggunakan variabel dependen likuiditas

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Berdasarkan kerangka teori dan peneitian terdahulu seperti yang dijelaskan di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka pikir




Keterangan

X_1 : Pembiayaan Investasi

X_2 : Pembiayaan Konsumtif

Y : Likuiditas

— : Hubungan Secara Parsial


 : Hubungan Secara Simultan

Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan investasi (X_1) secara parsial terhadap likuiditas (Y), pengaruh pembiayaan konsumtif (X_2) secara parsial terhadap likuiditas (Y), serta pengaruh pembiayaan investasi (X_1) dan pembiayaan Konsumtif (X_2) secara simultan terhadap likuiditas (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau tidak terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.²⁸ Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

- a. H_{a1} : terdapat pengaruh pembiayaan investasi terhadap likuiditas pada

²⁸Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 154.

bank umum syariah.

- b. H_{a2} : terdapat pengaruh pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada bank umum syariah.
- c. H_{a3} : terdapat pengaruh pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada bank umum syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan terhadap seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan situs *www.ojk.go.id*. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 sampai dengan November 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.¹Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Analisis deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.

Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.² Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif dan likuiditas pada Bank Umum Syariah 2016– 2018.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan :Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

²Nachrowi Djajal, *Ekonometrika untuk Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap. Yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif dan likuiditas pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁴ Yaitu memilih periode ini karena merupakan publikasi laporan keuangan terbaru oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel juga merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti rinci.⁵

³Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm.100

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.128

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Bank Umum Syariah yang menyediakan laporan keuangan bulanan secara lengkap selama periode pengamatan Mei 2016-Desember 2018, yaitu sebanyak 32 sampel.
- b) Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan bulanan pada periode 2016-2018 yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui website *www.ojk.go.id* periode Mei 2016- Desember 2018, yaitu sebanyak 32 sampel.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah jumlah Pembiayaan Investasi, jumlah Pembiayaan Konsumtif, dan Likuiditas Terhadap Bank Umum Syariah (BUS) pada periode Mei 2016 – Desember 2018 yang tercantum dalam publikasi perbankan syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan, artinya sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 Bulan.

C. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁶Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder⁷. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan Bank

⁶Nur Aswani, *Metodologi Riset Manajemen*, (Malang: PT Maliki Pers, 2011), hlm. 153.

⁷Hendri Tanjung, dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm.77

Umum Syariah publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Otoritas jasa keuangan dalam website resmi OJK. Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu bulan Mei 2018 sampai dengan November 2019.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari statistik OJK yang kemudian menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 23* dalam membantu mengolah data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel peneliti yang utama.⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang

⁸ Wiratna Sujarweni, *Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2015), hlm. 225

terdistribusi secara normalitas, yaitu dengan uji one sample kolmogorov smirnov.⁹

Uji *one sample kolmogorof smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak, residual terdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.¹⁰

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang spurna atau yang pasti diantara beberapa atau variabel yang menjeaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka tolerance $< 0,1$.¹¹

4. Uji Autokolerasi

Ada beberapa prosedur atau cara mengetahui adanya masalah autokolerasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokolerasi yang paling banyak digunakan adalah uji Durbin Watson

⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 90

¹⁰*Ibid.*, hlm. 94

¹¹*Ibid.*, 103

(Uji DW).¹² Mendeteksi autokolerasi dengan menggunakan nilai durbin watson dengan kriteria:

1. Angka dw dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
2. Angka dw diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Angka dw diatas +2 berarti ada autokolerasi negatif.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien kolerasi spearman's, melihat pola-pola titik-titik pada grafik regresi.¹³ Adapun dasar kriterianya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk gelombang, menyebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis linier berganda yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik

¹²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160.

¹³Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, 108

untuk menentukan pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.¹⁴ Adapun regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Pembiayaan Investasi (X_1) dan Pembiayaan Konsumtif (X_2) terhadap dependen Likuiditas yang digunakan adalah (Y) Bank Umum Syariah. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah¹⁵ :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan linear diatas, maka persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Lk = a + b_1Pin + b_2Pkon + e$$

Dimana:

Lk : Likuiditas

a : Konstanta

b_1 dan b_2 : Koefisien Regresi

Pin : Pembiayaan investasi

Pkon : Pembiayaan Konsumtif

e : Standar Error

¹⁴Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 120-123.

¹⁵Soegyanto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

F. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan :

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05.¹⁶ Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima¹⁷. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁸

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. (Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($\alpha = 0,05$).¹⁹ Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($\alpha = 0,05$).²⁰

3) Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien Determinasi (R^2) Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

¹⁶Budi Setiawan, *Teknik Praktik Analisis Data SPSS* (Jakarta: PT Andi Yogyakarta, 2014), hlm. 44

¹⁷Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 161.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 163.

²⁰*Ibid.*, hlm. 164.

Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabelindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.²¹

²¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), hlm. 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Bank Umum Syariah

1. Perkembangan Bank Umum Syariah

Tabel IV.1
Daftar Nama Bank Umum Syariah

Nomor	Nama Bank	Alamat Bank
1.	PT. Bank Aceh Syariah	Jl. Mr. H. T.Mohd. Hasan Gampong Lancot No. 89 Batoh, Banda Aceh.
2.	PT.Bank Tenggara Syariah	Jl. Pejanggalik No. 30, Mataram.
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	Gedung Muamalat Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 10220.
4.	PT. Bank Vicoria Syariah	Gedung The Victoria, Jl. Tomang Raya Kav. 3, Jakarta Barat.
5.	PT. Bank BRI Syariah	Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat.
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	Jl. Braga No. 135, Bandung.
7.	PT. Bank BNI Syariah	Gedung Tempo Pavilion 1, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 11, Jakarta.
8.	PT. Bank Syariah Mandiri	Wisma Mandiri, Jl. M. H. Thamrin No. 5, Jakarta 10340.
9.	PT. Bank Mega Syariah	Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19 A, Jakarta 12950.
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	Gedung Panin Life Centre Lantai. 3, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91 Jakarta

		11420
11.	PT. Bank Syariah Bukopin	Jl. Salemba Raya No. 55, Jakarta.
12.	PT. BCA Syariah	Jl. Jatinegara Timur No. 72, Jakarta 13310.
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	Menara BTPN Lantai 12, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta Selatan 12950
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia	Sona Topas, Tower Lt. 1-3, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920.

Tanggal berdirinya PT Bank Aceh syariah yaitu tanggal 1 September 2016 dan diresmikan pada tanggal 19 September 2016. Dan pada PT Bank Nusa Tenggara resmi melakukan kegiatan operasional sesuai prinsip-prinsip syariah pada tanggal 24 September 2018. PT Bank Muamalat berdiri pada tanggal 1 November 1991 dan diresmikan pada tanggal 1 Mei 1992. PT. Bank Victoria Syariah berdiri pada tanggal 6 Agustus 2009 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 April 2010. PT Bank BRI Syariah berdiri pada tanggal 16 Oktober 2008, dan diresmikan pada tanggal 17 November 2008. PT Bank Jabar Banten berdiri pada tanggal 15 Januari 2010 dan diresmikan pada tanggal 6 Mei 2010. PT Bank BNI Syariah berdiri pada tanggal 25 Maret 2010 dan diresmikan pada tanggal 19 Juni 2010. PT Bank Syariah Mandiri berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999 dan diresmikan pada tanggal 1 November 1999. PT Bank Mega Syariah berdiri pada tanggal 14 Juli 1990 dan mulai beroperasi tanggal 25 Agustus 2004. PT Bank Panin

Dubai Syariah berdiri pada tanggal 6 Oktober 2009 dan mulai beroperasi tanggal 2 Desember 2009. PT Bank Syariah Bukopin berdiri pada tanggal 28 Juli 1980 dan mulai beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008. PT BCA Syariah berdiri pada tanggal 14 Januari 2010 dan beroperasi pada tanggal 5 April 2010. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah berdiri pada tanggal 27 Agustus 2013 dan diresmikan pada tanggal 14 Juli 2014. PT Maybank Syariah Indonesia berdiri pada tanggal 23 September 2010 dan diresmikan pada tanggal 11 Oktober 2010.

2. Karakteristik Bank Umum Syariah

Karakteristik bank umum syariah diantara lain sebagai berikut:

1. Universal, memandang bahwa bank syariah berlaku untuk setiap orang tanpa memandang perbedaan kemampuan ekonomi maupun perbedaan agama.
2. Adil, memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya dan melarang adanya unsur maysir (unsur spekulasi atau untung-untungan), gharar(ketidak jelasan), haram, riba.
3. Transparan, dalam kegiatannya bank syariah sangat terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat.
4. Seimbang, mengembangkan sektor keuangan melalui aktifitas perbankan syariah yang mencakup pengembangan sektor riildan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

5. Maslahat, bermanfaat dan membawa kebaikan bagi seluruh aspek kehidupan.
6. Variatif, produk bervariasi mulai dari tabungan haji dan umrah, tabungan umum, giro, deposito, pembiayaan yang berbasis bagi hasil, jual beli dan sewa, sampai kepada produk jasa kustodian, jasa transfer, dan jasa pembayaran (*debet card*, *syariah charge*).
7. Fasilitas, penerimaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, wakaf, dana kebajikan (*qard*). Memiliki fasilitas ATM, mobile banking, internet banking dan interkoneksi antar bank syariah.

3. Kelebihan dan Kelemahan Bank Umum Syariah

1. Kelebihan bank umum syariah antara lain sebagai berikut:
 - a. Lebih mudah merespons kebijakan pemerintah.
 - b. Terhindar dari praktik *money laundring*.
 - c. Mandiri dalam penentuan kebijakan bagi hasilnya.
 - d. Tidak mudah dipengaruhi oleh gejolak moneter.
 - e. Mekanisme didasarkan pada prinsip efisiensi, keadilan, dan kebersamaan.
2. Kelemahan bank umum syariah antara lain sebagai berikut:
 - a. Jaringan kantor belum luas.
 - b. SDM bank syariah masih sedikit. Pemahaman masyarakat yang masih kurang.
 - c. Kekurangan penilaian proyek berakibat besar daripada bank konvensional.

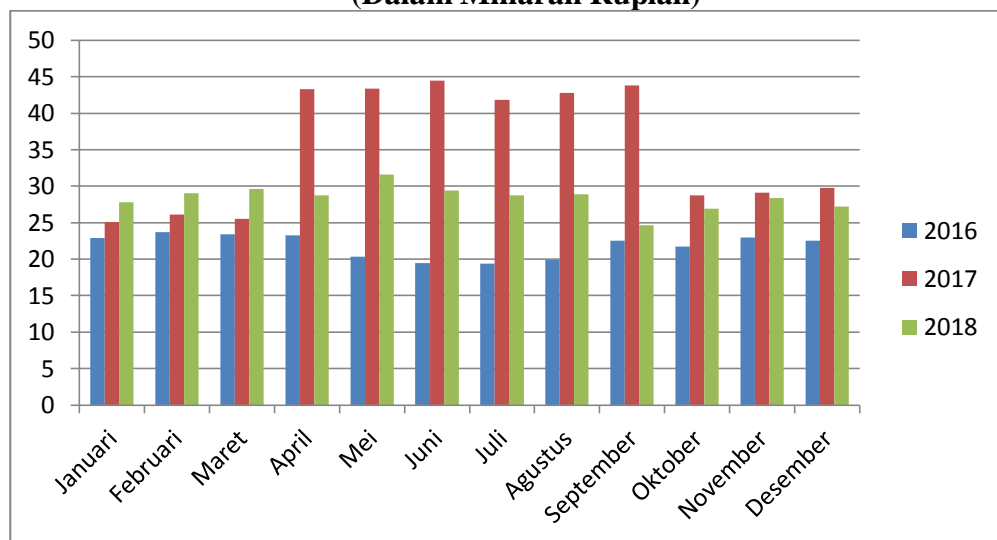
B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada laporan keuangan bank umum syariah periode 2016-2018, dalam bentuk bulanan.

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan biaya yang sesuai. Pengertian lain likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Adapun perkembangan likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018 ialah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Perkembangan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah
(Dalam Miliaran Rupiah)



www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan data yang diolah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) likuiditas mengalami fluktuasi dan beberapa kali penurunan hal

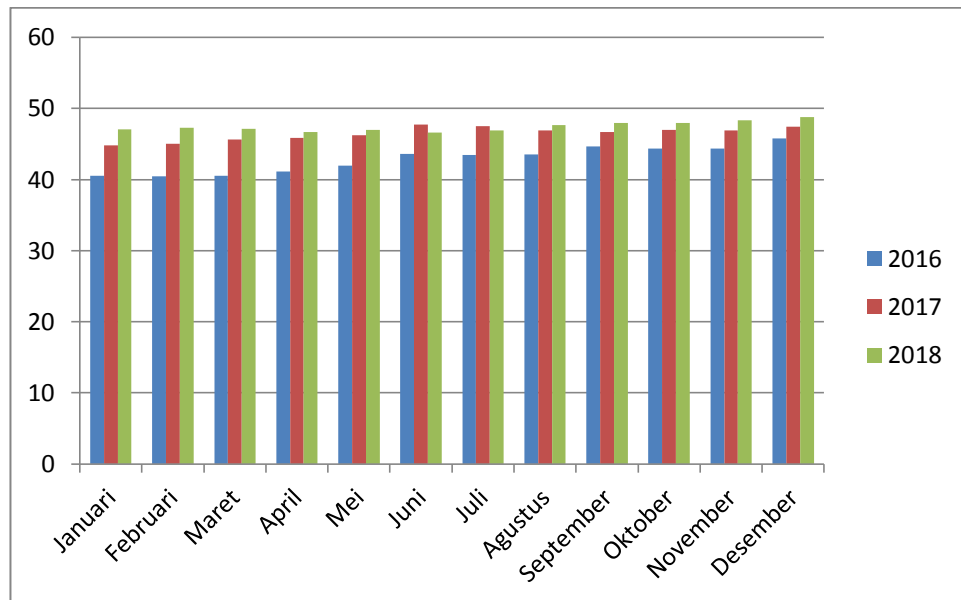
tersebut dapat dilihat pada gambar diatas, yaitu pada tahun 2016 dibulan April sebesar 23,25% dan menurun dibulan Mei sebesar 20,32%.

Dan pada tahun 2017 September sebesar 43,83% dan mengalami penurunan yang sangat drastis dibulan Oktober sebesar 28,72%. Dan pada tahun 2018 dibulan Mei sebesar 31,62% dan mengalami penurunan dibulan Juni sebesar 29,43% dan dibulan Agustus sebesar 28,90% dan mengalami penurunan dibulan September sebesar 24,68%.

2. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna, rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru. Yang dimaksud dengan pembiayaan investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan/manfaat/keuntungan dikemudian hari. Adapun perkembangan pembiayaan investasi pada bank umum syariah periode 2016-2018 adalah sebagai berikut:

Gambar IV.2
Perkembangan Pembiayaan Investasi Pada Bank Umum Syariah
(Dalam Milyaran Rupiah)



www.ojk.go.id(data diolah)

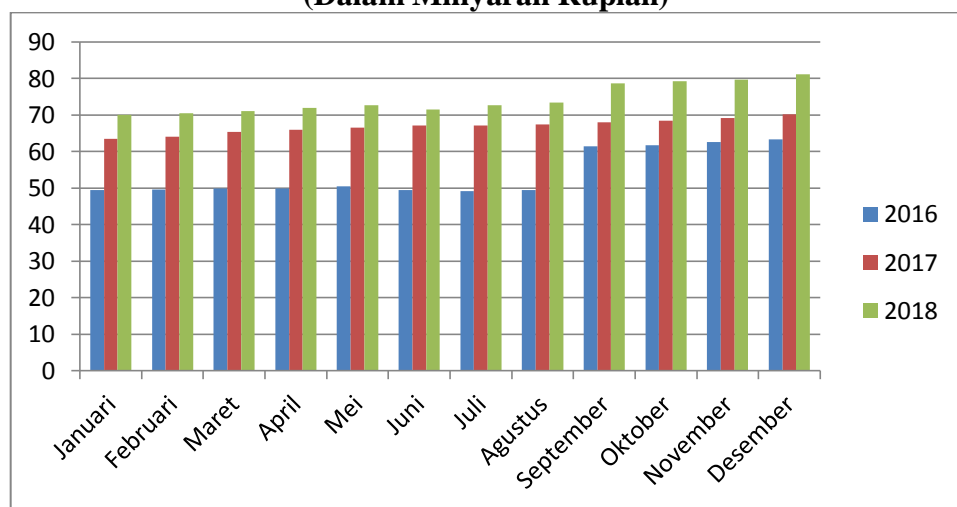
Berdasarkan data yang diolah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa pembiayaan investasi dari tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan pada bulan Januari sebesar Rp. 40.505.000.000.000, dan mengalami penurunan di bulan Februari sebesar Rp. 40.425.000.000.000. Pada tahun 2017 di bulan Juli sebesar Rp. 47.537.000.000.000, dan mengalami penurunan di bulan Juli sebesar Rp. 4.893.000.000.000, dan pada tahun 2018 di bulan Oktober sebesar Rp. 47.926.000.000.000, dan meningkat di bulan November sebesar Rp. 48.369.000.000.000.

3. Pembiayaan Konsumtif

Secara defenisi konsumtif adalah kebutuhan individual meliputi kebutuhan baik barang maupun jasa yang tidak dipergunakan untuk

tujuan usaha. Dengan demikian yang dimaksud pembiayaan konsumtif adalah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan bersifat perorangan. Adapun perkembangan pembiayaan konsumtif pada bank umum syariah periode 2016-2018 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Perkembangan Pembiayaan Konsumtif Pada Bank Umum Syariah
(Dalam Milyaran Rupiah)



www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan data yang diolah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa pembiayaan Pada tahun 2016 di bulan Mei sebesar Rp. 50.436.000.000.000, dan mengalami penurunan di bulan Juni sebesar Rp. 49.465.000.000.000. Dan pada tahun 2017 dibulan Januari sebesar Rp. 63.423.000.000.000,dan meningkat di bulan Februari sebesar Rp. 64.116.000.000.000.Dan pada tahun 2018 di bulan Mei sebesar Rp. 72.701.000.000.000,dan mengalami penurunan di bulan Juni sebesar Rp. 71.589.000.000.000.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data yang bersumber dari situs *www.ojk.go.id* dari penelitian tersebut peneliti menggunakan sampel 32 bulan yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif, dan likuiditas dari tahun 2016-2018. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	32	19.4100	44.4700	29.187187	7.6377480
p.investasi	32	41.9280	48.7730	46.209125	1.6443219
p.konsumsi	32	49.2330	81.1000	66.981375	8.3839494
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data bulanan mulai dari Mei 2016 sampai Desember 2018 adalah 32 (N) yang berarti semua data dapat diproses. Nilai statistika untuk pembiayaan investasi minimum sebesar 41.928.000.000.000 untuk pembiayaan investasi maximum sebesar 48.773.000.000.000 nilai

rata-rata pembiayaan investasi selama tahun 2016 -2018 mencapai 46.209.125.000.000.000 Pembiayaan konsumtif minimum 49.233.000.000.000 pembiayaan konsumtif maximum 81.100.000.000.000 nilai rata-rata pembiayaan konsumtif selama tahun 2016-2018 mencapai 66.981.375.000.000.000. Pencapaian likuiditas minimum 19,4100 % maximum sebesar 44,4700 % nilai rata-rata likuiditas sebesar 29,187187 %.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Pengujian analisis data yang menggunakan program spss versi 23 dan variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan kolmogrof-smirnov seperti terlihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.14436403
Most Extreme	Absolute	.142
Differences	Positive	.142
	Negative	-.110
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

Dari tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa dari nilai asymp.sig.(2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan investasi, pembiayaan konsumtif dan likuiditas terdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-simirnov*

3. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
p.inves	.147	6.810
p.konsum	.147	6.810

a. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas dikatakan tidak terjadi multikolinaritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ dapat dilihat pada koefisien VIF dari variabel pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif sebesar 6,810 lebih kecil dari 10. Kemudian *tolerance* dari pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif sebesar 0,147 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga hal tersebut mengidntifikasikan bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini

tidak ditemukan antara variabel pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji autokolerasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan keputusan, apabila angka DW dibawah -2 maka ada autokolerasi yang positif. Jika angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi

Tabel IV. 5
Hasil uji autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 ^a	.353	.308	6.3527064	.843

a. Predictors: (Constant), p.konsum, p.inves

b. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

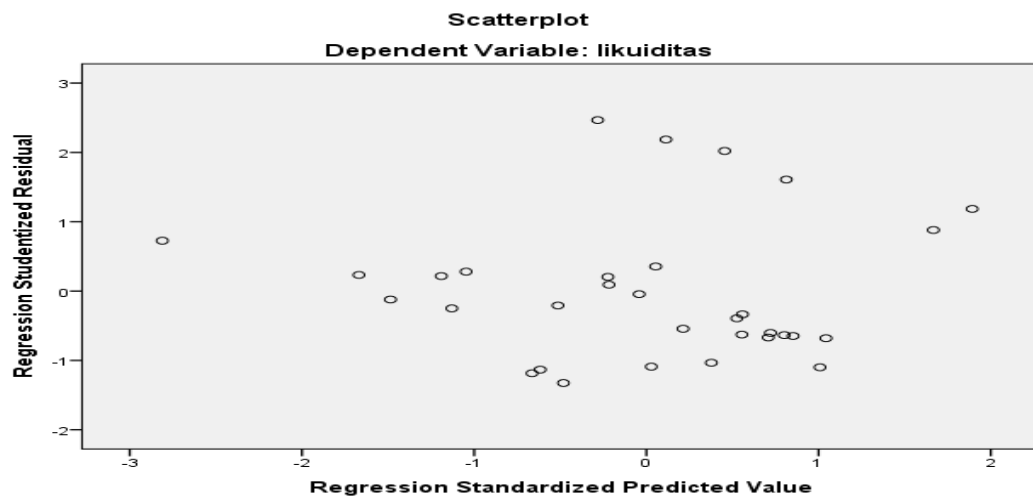
Hasil output diatas memperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,843 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokolerasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,843 < 2$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokolerasi dalam regresi ini.

5. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana kriteria pengambilan keputusannya, dasar kriteria nya antara lain sebagai berikut:

- a) Jika ada titik-titik membentuk gelombang dan menyebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika titik-titik terdapat pola yang tidak jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa variabel independen dihitung dengan persamaan garis regresi

ini akan dilihat bagaimana hubungan variabel X1, X2, terhadap variabel Y. Berikut ini tabel analisis regresi linier berganda:

Tabel IV.7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-189.750	62.383		-3.042	.005		
p.inves	5.794	1.811	1.247	3.199	.003	.147	6.810
p.konsum	-.728	.355	-.799	-2.051	.049	.147	6.810

a. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

Pada tabel IV.7 diatas menggambar persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Lk = a + b_1 P_{in} + b_2 P_{kon} + e$$

$$Lk = -189,750 + 5.794 P_{in} + (-0,728) P_{kon} + 0,05$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta *dari unstandardized coefficients*, 187,750 % artinya jika pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif diasumsikan 0, maka jumlah nilai sebesar 187,750 %.
2. Koefisien pembiayaan investasi bernilai positif yaitu Rp. 5,794, menunjukkan bahwa apabila pembiayaan investasi meningkat Rp.

1 dan variabel lainnya tetap maka jumlah likuiditas mengalami peningkatan sebesar Rp. 5,794. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan investasi dan likuiditas.

3. Koefisien pembiayaan konsumtif bernilai negatif yaitu Rp -0,728 menunjukkan bahwa apabila pembiayaan konsumtif meningkat Rp 1 dan variabel lainnya tetap maka jumlah likuiditas mengalami penurunan sebesar Rp -0,728. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pembiayaan investasi dan likuiditas.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji koefisien t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan SPSS Versi 23, maka dapat disimpulkan dengan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV. 8
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-189.750	62.383		-3.042	.005
p.invest	5.794	1.811	1.247	3.199	.003
p.konsum	-.728	.355	-.799	-2.051	.049

a. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil pada tabel IV.8 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji parsial pembiayaan investasi dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 3,199. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n - k - 1$ (32-3) sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,69913. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan investasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,199 > 1,69913) maka H_a diterima. Sehingga pembiayaan investasi berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018.
2. Uji parsial pembiayaan konsumtif dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar -2,051 uji t taraf 5% dengan $df = n - k - 1$ (32-3) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69913. Tabel

distribusi t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan konsumtif memiliki $-t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,051 > 1,69913$) maka H_a diterima. Sehingga pembiayaan konsumtif berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018.

b. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X1 (Pembiayaan Investasi), X2 (Pembiayaan konsumtif) dan variabel terikat Y (Likuiditas). Berikut hasil uji F dibawah ini:

Tabel IV. 9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	638.042	2	319.021	7.905	.002 ^b
Residual	1170.349	29	40.357		
Total	1808.391	31			

a. Dependent Variable: likuiditas

b. Predictors: (Constant), p.konsum, p.inves

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil diatas nilai F_{hitung} sebesar 7,905. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat keabsahan $df = n-k-1$ atau $32-2-1= 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,93. Artinya $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($7,905 > 2,93$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif memiliki pengaruh secara simultan terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

Tabel IV. 10
Hasil Uji R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 ^a	.353	.308	6.3527064	.843

a. Predictors: (Constant), p.konsum, p.inves

b. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,353 atau sama dengan 35,3% hal ini berarti bahwa variansi variabel dengan likuiditas secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (Pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif) sebesar 35,3%. Berarti likuiditas dapat dipengaruhi pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif sebesar 35,3% sedangkan sisanya 64,7% dijelaskan oleh faktor variabel lainnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif baik secara parsial maupun simultan terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018. Data penelitian berupa sekunder yang diperoleh melalui www.ojk.go.id. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 laporan keuangan mulai Mei 2016 sampai Desember 2018. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, Analisis regresi linier berganda, uji koefisien secara parsial (uji t), uji koefisien secara simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Pengaruh pembiayaan investasi terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018

Nilai t_{hitung} variabel pembiayaan investasi yaitu sebesar 3,199 dan t_{tabel} sebesar 1,69913. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan investasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,199 > 1,69913$) maka H_a diterima sehingga dapat dinyatakan pembiayaan investasi berpengaruh positif terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap pembiayaan yang diberikan melalui investasi memberikan nilai negatif terhadap tingkat pertumbuhan perekonomian masyarakat dengan bantuan investasi ini cenderung bisa dimanfaatkan masyarakat kearah spekulasi sementara prinsip bank syariah tidak membolehkan usaha yang sifatnya spekulasi.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu yaitu Ismi Hamda Rofiah yang membahas pengaruh pembiayaan investasi dan pendanaan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitiannya mengatakan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari pembiayaan investasi terhadap likuiditas.

Penelitian Aftar Taulikhul yang membahas pengaruh pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap likuiditas (Studi kasus bank umum syariah dan unit usaha syariah), bahwa hasil penelitiannya adanya pengaruh negatif dan signifikan dari pembiayaan investasi terhadap likuiditas.

2. Pengaruh pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018

Nilai $-t_{hitung}$ pembiayaan konsumtif sebesar $-2,051$ dan t_{tabel} sebesar $1,69913$ sehingga $-t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,051 > 1,69913$) maka H_a diterima sehingga dapat dinyatakan pembiayaan konsumtif berpengaruh terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap pembiayaan yang diberikan melalui konsumsi memberikan nilai positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan bantuan konsumtif tersebut masyarakat dapat memperbaiki taraf hidupnya, dan hal ini juga menunjukkan kemampuan bank syariah dalam menyediakan aktiva likuidnya dalam pembiayaan tersebut.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, penelitian aftar taudlikhul yang membahas tentang pengaruh pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap likuiditas, bahwa hasil dari penelitian aftar taudlikhul, dia mengatakan bahwa berpengaruh secara positif terhadap likuiditas.

3. Pengaruh pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif secara simultan terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018.

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $7,905$, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar $2,93$ sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,905 > 2,93$),

maka H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018 berpengaruh secara simultan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Aftar Taudlikhul yang membahas: pengaruh pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi terhadap likuiditas pada bank umum syariah dan unit usaha syariah, hasil penelitiannya adalah pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagi hasil yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018.
2. Periode serta pengambilan sampel berupa laporan bulanan yang relatif singkat, yakni selama 4 tahun (Mei 2016-Desember 2018) yang menyebabkan jumlah sampel pada penelitian ini terbatas yaitu 32 sampel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan inti dari pembahasan keseluruhan penelitian. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan investasi memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,199 > 1,69913$) maka H_a diterima. Sehingga pembiayaan investasi berpengaruh terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan konsumtif $-t_{hitung} 2,051$ $t_{tabel} 1,69913$ sehingga $-t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,051 < 1,69913$) maka H_a diterima, sehingga pembiayaan konsumtif berpengaruh terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016-2018.
3. Hasil dari analisis uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} 7,905$, $F_{tabel} 2,93$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,905 > 2,93$), maka pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas pada bank umum syariah periode 2016—2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan kepada bank umum syariah lebih teliti dalam penyaluran pembiayaan, khususnya pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif karena masih banyak pelunasannya yang kurang optimal sehingga akan berdampak pada likuiditas pada bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada bank umum syariah. Mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi likuiditas pada bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Afryanto, Irma Rosmawati, Arma Yuliza. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Jurnal, Mahasiswa Prodi Akuntansi UPP, 2017.
- Aftar, Taudlikhul. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif Terhadap Likuiditas (Studi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Jurnal, Universitas PGRI Adi Buana, 2017.
- Bambang Prasetio, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo. 2005.
- Budi Setiawan, *Teknik Praktik Analisis Data SPSS*, Jakarta: PT Andi Yogyakarta. 2014.
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2010.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Jakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Tanjung Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Indra Ramdhani, Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Likuiditas Bank (Studi Kasus Pada PT. BPR Syariah Al- Wadiah Tasikmalaya, Skripsi. 2012.
- Inta Budi Setyanusa, Eti Sulastri, Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, Jurnal: Universitas Komputer Indonesia.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Ismi Hamda Rofiah, Pengaruh Pembiayaan Investasi Dan Pendanaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia, Skripsi: IAIN Tulungagung, 2015.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Penerbit Erlangga, 2009.
- Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

- Mudjarat Kuncoro, *Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2009.
- Nachrowi Djajal, *Ekonometrika Untuk Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Nur Aswani, *Metodologi Riset Manajemen*, Malang: PT. Maliki Pers, 2011.
- Nurul Huda Mustafa, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Ridwan, Analisis Pembiayaan Murabahah dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Cabang Manado, *Jurnal: IAIN Manado*, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Soegyanto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sofiah Nur Iradawati, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Terhadap Pada Kegiatan Usaha Perdagangan, *Jurnal, Universitas Yos Soedarso, Surabaya*, 2017.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Wiratna Sujarweni, *Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2015.

CURUCULUM VITAE **(Daftar Riwayat Hidup)**

DATA PRIBADI

Nama : Novita Julianti Harahap
Nim : 15 401 00075
Tempat/ tanggal lahir : Padangsidempuan, 04 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Jalan Hasayangan, Pudun Jae, Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Bukit Harahap
Pekerjaan : _
Nama Ibu : Dra. Masdina Hasibuan
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jalan Hasayangan, Pudun Jae, Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002 : TK Padangmatinggi, Padangsidempuan.
Tahun 2003-2009 : SD N 200212 Padangmatinggi, Padangsidempuan.
Tahun 2009-2012 : MTS SPanca Dharma, AekTampang, Padangsidempuan.
Tahun 2012-2015 : SMA N3 Padangsidempuan.
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

Lampiran 1: Data Perkembangan Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS)

Periode 2016-2018

Perkembangan Likuiditas

Bulan	2016	2017	2018
Januari	22,91	25,10	27,80
Februari	23,67	26,15	29,05
Maret	23,40	25,56	29,63
April	23,25	43,30	28,77
Mei	20,32	43,36	31,62
Juni	19,47	44,47	29,43
Juli	19,41	41,85	28,72
Agustus	19,92	42,77	28,90
September	22,53	43,83	24,68
Oktober	21,71	28,72	26,92
November	22,99	29,12	28,38
Desember	22,54	29,75	27,22

Sumber: www.ojk.go.id

Lampiran 2: Data Perkembangan Pembiayaan Investasi Bank Umum Syariah

(BUS) Periode 2016-2018

Perkembangan Pembiayaan Investasi

Bulan	2016	2017	2018
Januari	40.505	44.829	47.039
Februari	40.425	45.029	47.317
Maret	40.546	45.601	47.168
April	41.122	45.861	46.660
Mei	41.928	46.240	46.970
Juni	43.630	47.707	46.613
Juli	43.458	47.537	46.902
Agustus	43.523	46.893	47.637
September	44.628	46.686	47.971
Oktober	44.387	46.964	47.926
November	44.356	46.895	48.369
Desember	45.768	47.427	48.773

Sumber: www.ojk.go.id

Lampiran 3: Data Perkembangan Pembiayaan Konsumtif Bank Umum (BUS)

Syariah Periode 2016-2018

Pembiayaan Konsumtif

Bulan	2016	2017	2018
Januari	49.462	63.423	70.130
Februari	49.562	64.116	70.491
Maret	49.875	65.344	71.137
April	49.928	65.975	71.922
Mei	50.436	66.521	72.701
Juni	49.465	67.110	71.589
Juli	49.233	67.163	72.757
Agustus	49.454	67.361	73.353
September	61.444	67.946	78.647
Oktober	61.745	68.497	79.313
November	62.639	69.167	79.757
Desember	63.294	70.174	81.100

Sumber: www.ojk.go.id

Lampiran 4: Hasil SPSS Versi 23

1. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	32	19.4100	44.4700	29.187187	7.6377480
p.inves	32	41.9280	48.7730	46.209125	1.6443219
p.konsum	32	49.2330	81.1000	66.981375	8.3839494
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14436403
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.110

Test Statistic	.142
Asymp. Sig. (2-tailed)	.100 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

3. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 ^a	.353	.308	6.3527064	.843

- a. Predictors: (Constant), p.konsum, p.inves
- b. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

4. Uji Multikolineaitas

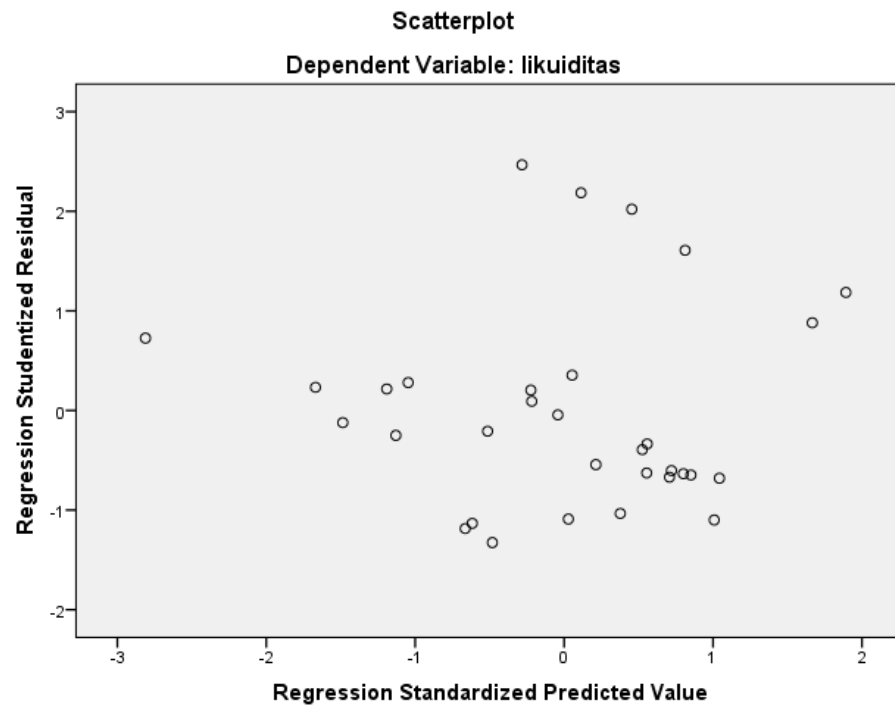
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-189.750	62.383					
	p.inves	5.794	1.811	1.247	3.199	.003	.147	6.810
	p.konsum	-.728	.355	-.799	-2.051	.049	.147	6.810

a. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

5. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil SPSS Versi 23

6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-189.750	62.383		-3.042	.005			
	p.inves	5.794	1.811	1.247	3.199	.003	.147	6.810	
	p.konsum	-.728	.355	-.799	-2.051	.049	.147	6.810	

a. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

7. Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-189.750	62.383		-3.042	.005
	p.inves	5.794	1.811	1.247	3.199	.003
	p.konsum	-.728	.355	-.799	-2.051	.049

a. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

8. Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	638.042	2	319.021	7.905	.002 ^b
	Residual	1170.349	29	40.357		
	Total	1808.391	31			

a. Dependent Variable: likuiditas

b. Predictors: (Constant), p.konsum, p.inves

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

9. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 ^a	.353	.308	6.3527064	.843

a. Predictors: (Constant), p.konsum, p.inves

b. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Hasil SPSS Versi 23

